

Analisis Wacana Kritis Teks Pemberitaan “Penolakan Timnas Israel pada Piala Dunia U-20 Indonesia” di *Kompas.com* dan *Minanews.net*

Critical Discourse Analysis of the Reporting Text “Rejection of the Israeli National Team at the Indonesian U-20 World Cup” on Kompas.com and Minanews.net

Asrorur Rahim^a, Nurhayati^b

^{a,b} Magister Ilmu Linguistik Universitas Diponegoro
Jalan Dr. Antonius Suroyo, Tembalang 50275, Semarang, Indonesia
asrorurrahim@gmail.com, nurhayati@lecturer.undip.ac.id

* Penulis Korespondensi

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel

Diterima: 9 Januari 2024
Direvisi: 25 Maret 2024
Disetujui: 26 April 2024

Keywords

Critical discourse analysis;
three-dimensional
Fairclough;
media;
U-20 world cup Indonesian.

Kata Kunci

Wacana kritis; tiga dimensi
Fairclough; media; piala
dunia U-20 Indonesia.

ABSTRAK

Abstract

This study aims to understand the ideology of news texts on *Kompas.com* and *Minanews.net* online media in reporting the polemic rejection of Israeli national team in Indonesian U-20 World Cup which have sparked debate and disagreements. Many groups have pros and cons against Israel participation in the U20 World Cup which was to be held in Indonesia. This research method used descriptive qualitative analysis with Fairclough three-dimensional framework approach as an analytical instrument to select the news from the two media online. The analysis results show that *Kompas.com* tended to support Israeli participation in the U20 World Cup competition and had no objections directed to the Israeli national team, Meanwhile *Minanews.net* tended to support the rejection of the Israeli national team participation to compete in the U20 World Cup in Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ideologi dalam teks pemberitaan di media daring *Kompas.com* dan *Minanews.net* ketika memberitakan polemik penolakan Timnas Israel pada Piala Dunia U-20 di Indonesia yang memicu perdebatan dan perselisihan pendapat. Banyak kelompok yang pro dan kontra terhadap Israel dalam berlaga pada Piala Dunia U-20 yang diselenggarakan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan merekam bagian-bagian teks berita. Artikel ini menggunakan pendekatan kerangka tiga dimensi Fairclough sebagai alat bantu pisau analisisnya serta memilih berita tentang penolakan Timnas Israel berdasarkan dua media berita berbeda di *Kompas.com* dan *Minanews.net*. Setelah dianalisis, ditarik kesimpulan bahwa media *Kompas.com* cenderung mendukung dan tidak mempermasalahkan Israel berlaga di kompetisi Piala Dunia U-20 serta tidak ditemukan adanya unsur penolakan-penolakan yang ditujukan kepada Timnas Israel, sedangkan *Minanews.net* cenderung mendukung untuk melakukan penolakan terhadap Timnas Israel dan agar tidak diberikan hak untuk berlaga pada Piala Dunia U-20 di Indonesia.

1. Pendahuluan

Pada era sekarang ini perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin pesat dan cepat membuat masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan berbagi bentuk informasi (wacana berita). Wacana tersebut pun sangat beragam seperti sosial, politik, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Beragamnya bentuk wacana yang muncul



di media membawa suatu perubahan dan dinamika budaya yang cukup besar dalam membentuk cara pandang terhadap suatu topik yang diangkat. Saat ini masyarakat cenderung lebih kritis terhadap wacana. Ada beragam perspektif yang muncul ketika masyarakat memahami sebuah wacana. Perspektif tersebut tentunya lahir bukan tanpa alasan. Media memiliki peranan penting dalam mengarahkan dan membentuk sudut pandang masyarakat. Peran media dalam mengungkap realitas ke dalam sebuah tulisan merupakan hal yang sangat penting. Bahasa tidak bisa disampaikan secara otonom atau bebas nilai ketika digunakan sebagai representasi sebuah realitas jika ditilik menurut pandangan analisis wacana kritis. Dalam analisis wacana kritis, bahasa tidak hanya dianalisis dari sisi sintaksis, tetapi juga dihubungkan dengan konteks sosial yang melekat pada bahasa tersebut.

Surat kabar atau media dapat membentuk cara pandang terhadap sesuatu yang baik dan buruk melalui sebuah wacana. Media juga sering digunakan oleh satu individu atau kelompok untuk memperkokoh posisinya. Oleh karena itu, masyarakat sebagai pembaca perlu memahami setiap informasi yang disajikan dalam setiap wacana berita, diperlukan sebuah filter dan bentuk pembandingan dari setiap informasi yang dibaca (Badara, 2014). Media sebagai alat untuk menyampaikan berita atau informasi juga berperan sebagai lembaga yang dapat membangun opini publik. Bahkan secara ekstrim, media melalui wacana teks berita dapat menekankan suatu gagasan yang harus diterima oleh pembaca. Media memiliki peranan serta pengaruh yang sangat besar dalam hal memproduksi wacana berita serta bagaimana wacana berita tersebut dapat ditangkap dan dipahami serta dimaknai oleh publik (Sobur, 2009). Media memiliki andil besar dalam menjelaskan peristiwa dan bagaimana peristiwa itu dimaknai dan dipahami oleh masyarakat.

Muncul banyak platform media berita daring atau digital yang memberikan peluang besar bagi masyarakat untuk lebih kritis memahami dan menyikapi sebuah topik yang diangkat. Dengan demikian, pembiasaan berpikir kritis menyikapi sebuah wacana/berita dapat menumbuhkan kepekaan dalam menilai suatu wacana yang baik dan benar. Beberapa media berita daring atau digital yang bereputasi dan sangat besar juga mendominasi seperti halnya tempo.co, jawapos.com, kompas.id, dan suaramerdeka.com. Selain media-media tersebut, ada juga media yang bernama Kompas.com dan juga Minanews.net.

Kompas.com merupakan kanal berita daring yang menghadirkan berbagai kolom atau tajuk berita mulai dari kesehatan, pendidikan, politik, ekonomi, hingga gaya hidup. Kompas.com menjadi kanal media berita daring yang sangat up to date dalam menyuguhkan wacana berita yang dapat diakses oleh masyarakat. Oleh sebab itu, Kompas.com menjadi kanal media berita digital yang banyak diakses oleh publik. Kompas.com menjadi salah satu media berita digital yang menyuguhkan berita aktual ke publik dengan menggunakan bahasa yang formal sehingga banyak masyarakat yang paham dengan bahasa yang digunakan dalam media daring tersebut. Selain Kompas.com, terdapat juga media yang berbasis keislaman seperti Minanews.net. Konten berita yang disajikan berupa pemikiran-pemikiran berbasis islam sesuai dengan slogan media tersebut, yaitu bernapaskan islam ramatal lil alamin. Minanews.net menjadi kanal berita yang banyak membahas tentang pembelaan kepada negara Palestina. Jadi, pemilihan wacana terkait penolakan Timnas Israel yang mempunyai kaitan dengan Palestina di Minanews.net menjadi kajian yang menarik.

Di masa sekarang ini berbagai macam isu menjadi perhatian masyarakat antara lain terkait ekonomi, olahraga, politik, dan pendidikan. Politik dan olahraga menjadi isu yang paling banyak diperbincangkan oleh publik. Hal ini disebabkan

karena tahun ini merupakan tahun politik. Selain itu, ada isu yang sangat menarik, yaitu terkait Indonesia yang digadang-gadang sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan ajang Piala Dunia U-20. Gelaran olahraga Piala Dunia U-20 merupakan ajang kompetisi sepak bola dunia yang diselenggarakan empat tahunan dan menjadi momentum emas bagi Indonesia untuk menunjukkan negara Indonesia ke dunia luar. Akan tetapi, muncul penolakan oleh beberapa pejabat negara, beberapa organisasi massa, bahkan partai terkait keikutsertaan Timnas Israel dalam ajang Piala Dunia U-20. Banyak juga yang beralasan adanya alasan sosial politik antara Indonesia dan Palestina terhadap negara Israel. Ini menjadi polemik tersendiri yang memunculkan wacana-wacana terkait hal tersebut sehingga Indonesia dibatalkan statusnya menjadi tuan rumah dalam ajang Piala Dunia U-20.

Mengacu pada paparan di atas, diperlukan sebuah kajian mendalam untuk mendeskripsikan setiap hubungan wacana berita terkait penolakan Timnas Israel di ajang Piala Dunia U-20 di Indonesia yang dimuat kanal media berita digital Kompas.com dan Minanews.net dengan aspek analisis wacana kritis (AWK) melalui pendekatan Fairclough yang memuat beberapa ranah antara lain dimensi tekstual (mikrostruktural), dimensi wacana (mesostruktural), dan dimensi sosial makrostruktural.

Studi tentang analisis wacana kritis khususnya meneliti tentang hubungan media sudah banyak dilakukan di antaranya adalah penelitian Hassan (2018) tentang hubungan antara bahasa, media, dan ideologi dengan objek kajiannya adalah berita buletin utama di berita Pakistan dan dampaknya terhadap para penonton tayangan. Penelitian tersebut mengungkapkan adanya tajuk berita di Pakistan yang dimasuki ideologi dan hubungan kekuasaan. Selanjutnya, penelitian Sukma (2018) mengenai AWK berita hoaks melalui media dengan hasil penelitian adalah alat analisis melalui pendekatan Fairclough dapat menjadi alat identifikasi mengenai kabar-kabar hoaks. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wahab (2019) dalam tesisnya yang menganalisis penolakan pengajian Khalid Basalamah di Sidoarjo pada pemberitaan media daring kumparan dan arrahmahnews.com melalui AWK dengan pendekatan Van Dijk. Hasilnya adalah ada tiga yang menjadi lokus ini, yaitu terkait konteks terjadi perbedaan judul dalam pemuatan berita kemudian dari segi kognisi sosial terdapat perbedaan skema pemberitaan dan dari segi konteks terdapat praktik kekuasaan dan akses memengaruhi wacana. Penelitian yang dilakukan oleh Syakur dan Sumarlam (2021) yang menganalisis teks iklan layanan kesehatan masyarakat tentang Covid-19 di media daring melalui AWK dengan pendekatan Van Dijk menyimpulkan bahwa iklan yang diterbitkan Kemenkes mengandung arti yang multitafsir. Selanjutnya, penelitian Zainuddin, dkk. (2021) tentang representasi ideologis pemberitaan media Kompas tentang pilpres 2019 melalui teks, praktik wacana, dan praktik sosial budaya dengan menggunakan pendekatan AWK Fairclough menyimpulkan bahwa ideologi media Kompas merepresentasikan keberpihakan presiden pasangan calon Joko Widodo-Maruf Amin dengan melihat dominasi teks yang memperkuat posisi pasangan tersebut. Penelitian Degaf (2021) dalam disertasinya yang berjudul Berita Selebritis Indonesia pada Kapanlagi.com dan Liputan6.com: Analisis Wacana Kritis menggunakan teori Van Dijk dibantu teori wacana dari pakar lain seperti Sara Mils, van Leeuwen, dan Roger Fowler mengungkapkan bahwa terdapat skema wacana berita artis dan menemukan summary dan story. Kemudian, kajian berfokus pada eufemisme dan difemisme dalam wacana berita dan menganalisis penggunaan kalimat aktif-pasif, nominalisasi, abstraksi, kategorisasi, identifikasi, dan indeterminasi. Industri media khususnya berita

selebritas hingga menunjukkan adanya ideologi kapitalisme. Penelitian Rokhmansyah dkk. (2022) tentang dimensi teks, praktik wacana, dan sosial budaya dalam pemberitaan LGBT pada media daring Tirto.id menggunakan teori Norman Fairclough menunjukkan bahwa Tirto.id memiliki kecenderungan untuk memberikan ruang kepada LGBT khususnya dalam hubungannya dengan hak asasi manusia. Berita yang diproduksi Tirto.id juga berdasarkan fakta empiris, dalam hal ini Tirto.id merupakan media yang berani dalam memproduksi berita yang mengangkat seputar LGBT.

Analisis wacana kritis adalah studi kajian alat yang digunakan untuk melihat sudut pandang yang bertumpu pada kekuatan dan ketidakseimbangan suatu fenomena sosial. Analisis wacana kritis merupakan kerangka berpikir kritis yang menilik bahwa sebuah media bukan merupakan alat yang bebas serta netral. Saat ini media-media dimiliki oleh kelompok tertentu untuk menindih dominasi kelompok yang dominasinya kurang (Eriyanto, 2003: 48). Oleh karena itu, analisis wacana kritis digunakan untuk melakukan analisis teks pada bidang ilmu lain termasuk domain ekonomi sosial, budaya, politik, dan hegemoni. Terdapat beberapa prinsip yang digunakan sebagai dasar penggunaan analisis wacana kritis yaitu tindakan, konteks, kekuasaan, ideologi, dan Sejarah (Van Dijk, 1998). Menurut Fairclough (1989: 22) wacana merupakan bentuk praktik sosial yang di dalamnya memiliki tiga keterkaitan dengan Masyarakat, yaitu 1) wacana merupakan bagian dari kehidupan bermasyarakat sehingga wacana tidak dapat terbentuk bila tidak berelasi dengan Masyarakat; 2) gagasan penggunaan wacana sebagai praktik sosial; dan 3) perkembangan wacana memiliki relevansi dengan kondisi pemasyarakatan. Lebih lanjut, Fairclough menyatakan bahwa analisis wacana kritis dapat diterapkan dalam bentuk tiga konsep yang berbeda, yaitu wacana dapat dipahami sebagai jenis bahasa yang dipakai di dalam ranah atau bidang tertentu, produksi wacana menjadi bagian dari social practice yang bertujuan untuk melanggengkan dunia sosial termasuk untuk menyibak hubungan sosial di dalam satu kekuatan yang tidak kompatibel melalui peran media, wacana yang dimaksud juga menyangkut hal lain di luar aspek sosial, misalnya pendidikan, ekonomi, media komunikasi, dan sebagainya. Wacana juga sebagai pengungkapan tuturan yang mengandung sebuah makna yang dihasilkan dari pengalaman dari sudut pandang tertentu.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian-penelitian sebelumnya terkait studi analisis wacana kritis terdapat pada objek yang digunakan, yakni berita penolakan Timnas Israel di ajang gelaran Piala Dunia U-20 Indonesia pada media daring Kompas.com dan Minanews.net. Rumusan masalah dan tujuan penelitian ini adalah mengungkap representasi ideologi di dalam teks berita "Penolakan Timnas Israel pada Piala Dunia U-20 di Indonesia" pada media daring Kompas.com dan Minanews.net.

2. Metode

Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan pendekatan wacana kritis. Pisau yang digunakan untuk membedah teks adalah teori wacana kritis Norman Fairclough. Objek yang digunakan adalah wacana berita yang ada di media daring Kompas.com dan Minanews.net dengan mengacu teks berita pada media berita daring Kompas.com dan Minanews.net yang memuat isu atau topik seputar penolakan Timnas Israel di Piala Dunia U-20 Indonesia. Metode pengumpulan data dilakukan dengan merekam bagian-bagian teks berita. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif, dan analisis wacana kritis Norman Fairclough meliputi mikrostruktur, mesostruktur, dan makrostruktur yang dapat dikaitkan dengan fenomena kondisi sosial

politik di Indonesia terkait penolakan Timnas Israel di Piala Dunia U-20 Indonesia. Analisis data yang didalamnya akan dilakukan klasifikasi data, penyajian data, analisis, dan penarikan simpulan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Fairclough memberikan model rasionalitas dalam tiga dimensi, yaitu dimensi tekstual, dimensi mesostruktural, dan dimensi makrostruktural (Fairclough, 1995:58). Berdasarkan berbagai perangkat kebahasaan yang digunakan oleh Kompas.com dan juga Minanews.net dalam pemberitaan tentang penolakan Timnas Israel di Piala Dunia U-20 di Indonesia, peneliti menemukan hasil data dan analisis sebagai berikut.

3.1 Analisis Dimensi Tekstual (Mikrostruktural)

Kerangka tiga dimensi Fairclough tahap pertama adalah deskripsi. Artikel ini menganalisis dua laporan berita berbeda Kompas.com dan Minanews.net dari kosakata dan klausanya. Dalam wacana berita, penulis akan menggunakan kosakata yang berbeda untuk memberikan efek yang berbeda dalam peristiwa yang sama (Wang, 2021). Teks yang merepresentasikan berita di Kompas.com dan Minanews.net tentang masalah penolakan Timnas Israel bertanding di Indonesia dalam gelaran Piala Dunia U-20 adalah sebagai berikut.

(1) Palestina tidak Keberatan Israel Ikut Piala Dunia U20 di Indonesia (Kompas.com, 28 Maret 2023)

(2) Pemerintah Palestina Dukung Indonesia Tolak Timnas Israel U-20 Israel, Dubes Palestina Sebaliknya (Minanews.net, 1 April 2023)

Pada dua judul atau headline yang ditemukan muncul perbedaan konteks. Kompas.com menuliskan pihak pemerintah Palestina mengaku tidak keberatan terkait keikutan Israel dalam gelaran kompetisi Piala Dunia U-20 di Indonesia. Kompas.com menggunakan frasa tidak keberatan yang berarti pihak dari negara Palestina rela dan tidak mempermasalahkan terkait ikutnya Israel yang bertanding di gelaran Piala Dunia U-20 di Indonesia. Hal ini berbeda dan berbanding terbalik dengan yang diberitakan oleh Minanews.net seperti halnya dalam data (2) bahwa ada kata tolak dalam judul yang digunakan Minanews.net. Dalam kalimat tersebut, Minanews.net ingin menyampaikan bahwa pihak pemerintah negara Palestina secara tegas menolak kehadiran dan keikutsertaan Israel dalam kompetisi Piala Dunia U-20 yang digelar di Indonesia.

(3) Duta Besar Palestina untuk RI Zuhair Al Shun pada Sabtu (25/3/2023) mengatakan, pihaknya tidak keberatan timnas Israel ikut Piala Dunia U20 di Indonesia. Zuhair menegaskan, keikutsertaan setiap negara (di Piala Dunia U20) adalah bagian dari kompetisi yang sudah berlangsung. (Kompas.com, 16 Maret 2023)

(4) Anehnya, pernyataan pemerintah Palestina bertolakbelakang dengan sikap Duta Besar Palestina untuk Indonesia, Zuhair al-Shoun yang menyetujui ikutserta timnas Israel dalam Piala Dunia U-20 di Indonesia. (Minanews.net, 1 April 2023)

Pada data (3) dijelaskan oleh pihak Perdana Menteri Palestina untuk Indonesia bahwa pihaknya tidak terlalu mempermasalahkan keikutsertaan Israel dalam Piala Dunia U-20 yang digelar di Indonesia. Kompas.com menggunakan frasa tidak keberatan. Frasa tersebut dapat diartikan sebagai penggambaran positif bahwa pihak Palestina tidak ada urusan campur tangan. Pada kalimat selanjutnya juga dijelaskan

dan terdapat kosakata keikutsertaan yang kemudian diikuti bahwa kedudukan setiap negara dalam kompetisi Piala Dunia U-20 ini merupakan bagian dari sebuah kompetisi semata. Data (3) Kompas.com juga menggunakan kata menegaskan. Kata ini jika merujuk ke KBBI mempunyai arti mengatakan dengan pasti atau juga bisa diartikan memberikan penekanan secara tegas tentang keikutsertaan Israel dalam Piala Dunia U-20 yang digelar di Indonesia. Berbeda dengan data (4), Minanews.net menggunakan kata anehnya yang merujuk pada hal yang dianggap keliru dan bentuk penggambaran negatif yang merujuk pada pernyataan yang dilontarkan oleh duta besar Palestina. Minanews.net juga menggunakan kata bertolak belakang. Kata tersebut mengindikasikan bahwa terjadi konflik pernyataan antara pihak duta besar Palestina dan negara Palestina. Minanews.net ingin menyampaikan bahwa Israel tetap ditolak oleh pemerintah Palestina meskipun terdapat pernyataan dari duta besar Palestina yang tidak mempermasalahkan keikutsertaan Israel dalam Piala Dunia U-20 yang digelar di Indonesia.

(5) Selaku tuan rumah Piala Dunia U-20, Indonesia tak punya kuasa menolak Timnas Israel untuk datang dan bertanding. Semua kewenangan ada di FIFA selaku federasi sepak bola dunia. Indonesia hanya sebatas negara yang ditetapkan sebagai tuan rumah yang berkewajiban menerima seluruh peserta yang merupakan anggota FIFA, termasuk Israel. (Kompas.com, 25 Maret 2023)

(6) Pada saat ini, Israel sebagai penjajah melakukan kejahatan perang dan pelanggaran hak asasi manusia terhadap warga Palestina dengan kekebalan hukum yang dimilikinya. Palestina meminta agar Israel diperlakukan sesuai dengan posisinya sebagai negara bawahan, dan tidak diberikan perlakuan istimewa. (Minanews.net, 1 April 2023)

Kompas.com sesuai pada data (5) menyebutkan kata kuasa dalam teks Indonesia tak punya kuasa menolak. Kata tersebut jika ditinjau dari semantik leksikal berarti wewenang, kemampuan, pengaruh, serta kesanggupan yang berarti pihak Indonesia sangat jelas tidak mempunyai pengaruh atau wewenang untuk mengintervensi penolakan bertanding di ajang Piala Dunia U-20 yang diselenggarakan di Indonesia kepada Timnas Israel. Kalimat tersebut digunakan Kompas.com untuk menyampaikan bentuk penggambaran positif agar Israel tetap bisa bertanding karena wewenang sepenuhnya, yaitu pada FIFA (federasi yang menaungi sepak bola dunia). Selain itu, pada data (5) Kompas.com menggunakan kata berkewajiban yang selanjutnya diikuti kata menerima. Berkewajiban jika mengacu pada KBBI berarti bertanggung jawab atau mempunyai kewajiban yang dalam hal ini Indonesia berkewajiban untuk menerima negara mana pun yang bertanding dalam ajang Piala Dunia U-20 yang merupakan anggota FIFA termasuk negara Israel.

Berbeda halnya dengan Minanews.net seperti pada data (6) sangat kontras dan berbeda dengan apa yang dituliskan oleh Kompas.com, Minanews.net menyampaikan dengan menggunakan kata yang menggambarkan atau mengasosiasikan Israel sebagai suatu negara yang dicitrakan negatif. Minanews.net menggunakan kata-kata pembangun citra negatif seperti kata penjajah, kemudian frasa kejahatan perang, dan pelanggaran hak asasi manusia, kata-kata tersebut digunakan oleh Minanews.net untuk menggambarkan citra buruk dengan menyebut negara Israel sebagai negara penjajah, negara yang melakukan kejahatan perang, dan negara yang menyelewengkan pelanggaran hak asasi manusia. Selain itu, dalam data (6) Minanews.net juga menggunakan kata negara bawahan, kata bawahan jika ditelisik secara semantik leksikal adalah penjahat, atau sifat kurang ajar. Minanews.net menyampaikan dan menuliskan berita dengan menggunakan kata-kata tersebut untuk

merujuk bahwa Israel adalah negara yang kurang ajar yang tidak perlu diberikan hak istimewa, seperti halnya hak untuk bertanding di ajang Piala Dunia U-20 yang diselenggarakan di Indonesia.

(7) Pengurus Pusat (PP) Muhammadiyah berharap tidak perlu saling menyalahkan setelah Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA) membatalkan penyelenggaraan Piala Dunia U20 2023 di Indonesia. (Kompas.com, 30 Maret 2023)

(8) Ketua Umum Pengurus Pusat (PP) Muhammadiyah Haedar Nashir menyatakan, perhelatan internasional, termasuk sepak bola, seharusnya sejalan antara penyelenggara dan ideologi politik negara tuan rumah. (Miraj News Agency, 14 Maret 2023)

Kompas.com dalam data (7) menggunakan kata berharap. Kata tersebut digunakan untuk menggambarkan situasi yang positif. Ditinjau dari semantik leksikal, makna berharap adalah meminta supaya terjadi. Hal ini menunjukkan konteksnya adalah supaya tidak terjadi saling menyalahkan dan tidak perlu adanya perseteruan antara satu pihak dengan pihak lain. Di sisi lain Minanews.net menuliskan berita sesuai dengan instruksi Pengurus Pusat Muhammadiyah, yaitu dengan adanya kata menyatakan. Kata yang dipakai Minanews.net sifatnya hanya memberitakan atau memberitahukan kepada publik dengan menyorot pandangan yang berbeda bahwa perhelatan nasional harus beriringan dengan ideologi politik negara yang dalam hal ini konteks ideologi Indonesia adalah mendukung kemerdekaan negara Palestina. Minanews.net hendak menekankan bahwa Israel adalah negara yang melakukan penjajahan ke Palestina dan ini bertentangan ideologi Indonesia.

(9) Di satu sisi, ia menegaskan, Indonesia tidak mempunyai dan tidak akan melakukan hubungan diplomatik dengan Israel selama Palestina belum merdeka. Namun, di sisi lain, Mahfud juga menekankan bahwa Indonesia ingin bergaul di dunia internasional dan menjadikan olahraga sebagai salah satu pintu masuknya. Oleh karena itu, ia menegaskan bahwa pemerintah akan mencari jalan keluar dengan mempertimbangkan dua pandangan tersebut. (Kompas.com, 27 Maret 2023)

(10) Lolosnya Israel menjadi hal permasalahan karena selama ini Indonesia tak memiliki hubungan diplomatik dengan Israel. Sejumlah kalangan menolak keikutsertaan timnas Israel dalam ajang ini. (Minanews.net, 9 Maret 2023)

Kompas.com menggunakan kata bergaul. Kata ini mempunyai makna, yaitu merujuk pada hubungan yang erat atau suatu bentuk kerja sama. Kata tersebut digunakan Kompas.com untuk membangun nilai positif agar Indonesia tetap bisa menjalin hubungan dengan dunia internasional salah satunya adalah melalui olahraga dengan tidak mempermasalahkan Israel untuk bisa tetap bertanding di gelaran Piala Dunia U-20 yang digelar di Indonesia meskipun dalam hal ini Indonesia tidak mempunyai hubungan diplomatik dengan Israel. Akan tetapi di sisi lain dengan topik berita yang sama, Minanews.net menggunakan kata permasalahan yang jika ditinjau dari semantik leksikal, kata tersebut bentuknya adalah nomina yang berarti hal yang menjadikan masalah atau suatu hal yang menjadi masalah yang dalam hal ini merujuk pada Israel menjadi masalah terkait selama ini Indonesia tidak mempunyai hubungan diplomatik khususnya dengan Israel. Kata permasalahan juga menjadi pemunculan nilai negatif yang ditujukan kepada Israel agar tidak bisa bertanding di gelaran Piala Dunia U-20 yang diselenggarakan di negara Indonesia.

3.2 Analisis Dimensi Wacana (Mesostruktural)

Langkah kedua dari kerangka tiga dimensi yang diungkapkan oleh Fairclough adalah interpretasi. Fokus dari tahapan ini adalah analisis mengenai hubungan teks dan praktik wacana. Interpretasi adalah bentuk kombinasi dari apa yang ada dalam teks dan apa yang muncul dalam pikiran orang yang menafsirkan teks (Kristina, 2020). Dalam analisis dimensi, interpretasi juga dilakukan terhadap pengolahan wacana dalam berita, yaitu dimulai dari aspek produksi, kemudian distribusi, dan juga penggunaan teks. Pada bagian ini akan dilakukan analisis bagaimana pekerja media dalam memproduksi wacana. Seperti analisis judul dan isi berita yang digunakan oleh kedua media yaitu Kompas.com dan Minanews.net seperti berikut.

Judul

Dari judul berita yang dituliskan oleh dua media, yaitu Kompas.com dan Minanews.net memiliki dua pandangan yang berbeda dalam hal menyampaikan laporan beritanya terutama tentang poin penolakan yang disuarakan oleh pihak negara Palestina

Palestina tidak Keberatan Israel Ikut Piala Dunia U20 di Indonesia (Kompas.com, 28 Maret 2023)

Pemerintah Palestina Dukung Indonesia Tolak Timnas Israel U-20 Israel, Dubes Palestina Sebaliknya (Minanews.net, 1 April 2023)

Dalam judulnya, Kompas.com sudah menjelaskan terkait pihak Palestina yang tidak keberatan soal Israel yang mengikuti dan akan bertanding pada gelaran Piala Dunia U-20 di Indonesia sesuai dengan instruksi pernyataan dari duta besar Palestina untuk Indonesia. Dalam hal ini juga, Kompas.com tidak menjelaskan terkait adanya penolakan dari pihak Palestina. Akan tetapi di sisi lain, Minanews.net langsung menyatakan pemerintah Palestina telah mendukung dan bersepakat untuk mendukung Indonesia dalam hal menolak Timnas Israel yang bertanding di Piala Dunia U-20 yang digelar di Indonesia tetapi terjadi pertentangan dengan pernyataan dari pihak duta besar Palestina untuk Indonesia.

Isi Berita

Dari dua topik pemberitaan yang sama yang dirilis oleh Kompas.com dan Minanews.net, terlihat Kompas.com yang pertama kali mengeluarkan berita tentang tanggapan pihak Palestina soal penolakan Timnas Israel di Piala Dunia U-20 tersebut. Hal ini bisa dibuktikan dengan tanggal berita tersebut dirilis, yaitu Kompas.com merilis pada tanggal 28 Maret 2023 kemudian tiga hari selanjutnya, yakni pada tanggal 1 April 2023 Minanews.net baru merilis berita tersebut. Berita yang dirilis Kompas.com dengan Minanews.net terlihat sangat berbeda. Kompas.com menyorot tanggapan pandangan dan pernyataan dari duta besar Palestina untuk Indonesia yang menyatakan tidak keberatan apabila Timnas Israel berlaga di kompetisi Piala Dunia U-20 yang digelar di Indonesia.

Duta Besar Palestina untuk RI Zuhair Al Shun pada Sabtu (25/3/2023) mengatakan, pihaknya tidak keberatan Timnas Israel ikut Piala Dunia U20 di Indonesia. Zuhair menegaskan, keikutsertaan setiap negara (di Piala Dunia U20) adalah bagian dari kompetisi yang sudah berlangsung. (Kompas.com, 28 Maret 2023)

Dari pemberitaan yang dirilis oleh Kompas.com, dapat disimpulkan bahwa pihak Palestina tidak merasa keberatan apabila Timnas Israel mengikuti Piala Dunia U-20 di Indonesia. Selain itu, pihak dari Palestina sudah menegaskan bahwa negara berhak

mengikuti karena itu adalah bagian dari kompetisi yang sudah berlangsung berbeda dengan yang disampaikan Minanews.net yang menyorot mengenai pemerintah Palestina mendukung pihak pemerintah Indonesia untuk menolak partisipasi Timnas Israel dalam ajang Piala Dunia U-20 di Indonesia.

Pemerintah Palestina mengapresiasi sikap bangsa Indonesia menolak kedatangan Timnas Israel dalam laga Piala Dunia U-20 pada Mei mendatang. (Minanews.net, 1 April 2023)

Dalam berita yang dilansir Minanews.net, terlihat isi berita yang sangat kontras dengan yang dirilis oleh Kompas.com. Berita yang dirilis Minanews.net menyorot mengenai pemerintah dari negara Palestina malah mengapresiasi sikap bangsa Indonesia menolak kedatangan Timnas Israel dalam ajang Piala Dunia U-20. Padahal, fakta yang terjadi di lapangan gelombang penolakan Timnas Israel hanya dilakukan oleh beberapa organisasi massa, perorangan, dan partai politik. Pemerintah Indonesia tidak secara tegas atau pun menyatakan untuk melakukan penolakan Timnas Israel yang berlaga di Piala Dunia U-20 di Indonesia. Pemerintah pun sudah menegaskan bahwa jangan campur adukkan antara urusan atau kepentingan politik dengan urusan olahraga.

Ideologi berbeda yang ditunjukkan dari dua media tersebut dapat ditarik kesimpulan dengan mengacu pada pendapat Gramsci (dalam Wibowo, 2018) bahwa media massa menjadi ajang pertarungan antarideologi yang saling berkompetisi. Lebih lanjut, Gramsci juga menjelaskan bahwa media merupakan salah satu ruang untuk mengaktualisasikan atau bentuk representasi dari berbagai ideologi. Dengan kata lain, media adalah sebuah alat untuk menyebarkan suatu ideologi. Dalam hal ini, Kompas.com dan Minanews.net terlihat adanya perang ideologi untuk mempengaruhi opini publik. Pemenangnya adalah pihak yang mampu memberitakan dan mempengaruhi serta memberikan intensitas pemberitaan yang tinggi. Semakin sering suatu berita diberitakan, semakin besar juga peluang berita tersebut untuk diterima oleh masyarakat sebagai bentuk opini publik yang kemudian menjadi sebuah kebenaran publik (Kristina, 2020).

Kompas.com merupakan salah satu media daring yang ada di Indonesia yang memberikan layanan kepada para pembaca Harian Kompas yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi. Adapun tagline dari Kompas.com adalah melihat dunia. Kompas.com berdiri sebagai media yang menyajikan informasi yang objektif, lengkap, independen, tidak bisa oleh berbagai kepentingan politik, ekonomi, serta kekuasaan. Kompas.com menjadi media online yang berpengaruh di masyarakat. Relasi teks yang dibangun oleh Kompas.com sesuai dengan tagline serta tujuannya, yaitu memberikan informasi aktual dan juga terpercaya. Sementara itu, Minanews.net adalah media daring yang memberitakan berita berlandaskan Islam yang mempunyai moto cepat, objektif, akurat, islami. Salah satu misi dari Minanews.net adalah memperjuangkan pembebasan Masjidilqsa serta kedaulatan Palestina sebagai negara yang merdeka. Relasi teks yang dibangun oleh Minanews.net memang sesuai dengan misinya.

3.3 Analisis Dimensi Sosial-Budaya (Makrostruktural)

Analisis makrostruktural menitikberatkan pada pendapat bahwa konteks sosial yang ada di luar media memengaruhi bagaimana lahirnya sebuah wacana. Tujuan dari dimensi ini adalah untuk menekankan analisis sosial, yaitu untuk mengungkap relasi kekuasaan dan ideologi yang tersembunyi dalam teks yang dipadukan dengan konteks

sosial (Wang, 2021). Pembahasan mengenai praktik sosial budaya mencakup pada tiga tingkatan. Tingkat situasional berkaitan dengan produksi dan konteks. Tingkat institusional berkaitan dengan pengaruh institusi secara internal maupun eksternal. Tingkat sosial berkaitan dengan situasi yang lebih makro seperti sistem politik, sistem ekonomi, dan sistem budaya masyarakat secara keseluruhan.

Tingkat Situasional

Kasus adanya penolakan-penolakan terhadap negara Israel tidak hanya sekali terjadi ini. Sebelumnya, gelombang arus penolakan juga pernah terjadi pada kompetisi bulutangkis yang kala itu atlet dari Israel tidak boleh bermain di Indonesia. Kasus penolakan-penolakan ini bisa menjadi pemantik atau benih dari adanya praktik-praktik perilaku diskriminasi. Peristiwa ini seharusnya menjadi sebuah pengingat agar ke depan bisa menjadi kehati-hatian. Adanya gelombang penolakan terhadap Timnas Israel secara langsung sangat memengaruhi kondisi dan situasi sosial politik yang ada di masyarakat sehingga pihak yang pro dan setuju terhadap Timnas Israel untuk bertanding di Indonesia dan pihak yang kontra dan tidak setuju akan saling berseteru dan menghujat. Tidak salah untuk berbeda pandangan atau ideologi dengan negara Israel mengingat Israel sendiri telah melakukan praktik yang tidak sesuai dengan ideologi bangsa Indonesia, tetapi jangan sampai mencampurkan antara urusan ideologi politik dengan hal yang tak ada kaitannya seperti halnya gelaran kompetisi olahraga.

Tingkat Institusional

Pemberitaan mengenai adanya polemik penolakan Timnas Israel melibatkan banyak narasumber mulai dari pihak pemerintah Palestina, yaitu duta besar Palestina untuk Indonesia, kemudian dari pemerintah Indonesia seperti Mahfud MD, dan juga pihak ormas seperti pengurus pusat Muhammadiyah juga ada. Akan tetapi, pemilihan narasumber ini hanya menunjuk pada pihak Palestina dan Indonesia. Seharusnya, pihak yang memandang dari sisi negara Israel juga harus dilibatkan agar lebih berimbang konteks pemberitaannya.

Tingkat Sosial

Melalui pemberitaan yang diberitakan oleh Kompas.com dan Minanews.net mengenai kasus yang serupa dan berasal dari sumber yang sama, peneliti dapat melihat bagaimana ideologi yang dibangun dan dimiliki oleh masing-masing media berita. Kompas.com cenderung berdiri dengan tidak mempermasalahkan kehadiran Israel yang ikut berlaga di kompetisi Piala Dunia U-20 di Indonesia dilihat dari diksi yang digunakan dan cara pemberitaannya. Kompas.com juga tidak menggunakan kata-kata yang mengasosiasikan sebagai pembentuk citra negatif negara Israel. Berbeda dengan Minanews.net terlihat sangat pro dalam menolak Timnas Israel untuk tidak berlaga dalam kompetisi Piala Dunia U-20 di Indonesia. Dari diksi yang digunakan, cara memberitakan, serta narasumber yang terlibat, terlihat sekali ideologi dari Minanews.net untuk menolak Israel ikut Piala Dunia U-20 di Indonesia.

4. Simpulan

Pembentukan wacana di media massa sangat dipengaruhi oleh ideologi yang dimiliki oleh media massa tersebut. Kompas.com dan Minanews.net memiliki perbedaan ideologi terkait polemik penolakan Timnas Israel yang berlaga di Piala Dunia U-20 yang digelar di Indonesia terlihat dari perbedaan kosakata yang digunakan, judul

berita yang dipakai, dan isi berita yang disampaikan kepada publik. Kompas.com terlihat berdiri independen dengan tidak ditemukan adanya bentuk penolakan Timnas Israel dalam berlaga di Piala Dunia U-20 yang digelar di Indonesia, sedangkan Minanews.net terlihat pro dan mendukung penolakan Timnas Israel untuk bertanding di ajang Piala Dunia U-20 di Indonesia jika dilihat secara komprehensif melalui pendekatan analisis wacana kritis model Fairclough. Kajian ini tidak bertujuan untuk memutuskan media mana yang benar dan yang salah, tetapi hanya menunjukkan analisis bahasa yang digunakan oleh kedua media tersebut untuk mengetahui dan menggali ideologi yang tersirat dari Kompas.com dan Minanews.net.

Daftar Pustaka

- Badara, A. (2014). *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Kencana Prenada Media Group.
- Degaf, A. (2021). *Berita Selebritis Indonesia pada Kapanlagi.com dan Liputan6.com: Analisis Wacana Kritis*. Gadjah Mada.



- Eriyanto. (2003). *Analisis Wacana-Pengantar Analisis Teks Media*. LKiS.
- Fairclough, N. (1989). *Language and Power*. Routledge.
- Fairclough, N. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Longman.
- Hassan, A. (2018). *Language, Media, and Ideology: Critical Discourse Analysis of Pakistani News Bulletin Headlines and Its Impact on Viewers*. *SAGE Open*, 8(3). <https://doi.org/10.1177/2158244018792612>
- Kristina, D. (2020). *Analisa Wacana Kritis: Pengantar Praktis*. Pustaka Pelajar.
- Miraj News Agency. (2023). *Ketua Umum Muhammadiyah Soal Timnas Israel*. Miraj News Agency. <https://minanews.net/ketua-umum-muhammadiyah-kedatangan-timnas-israel-harusnya-sejalan-dengan-ideologi-negara/>
- Ramadhan, A. (2023). *Muhammadiyah Minta Tak Saling Menyalahkan soal Piala Dunia U20, Keutuhan Bangsa Lebih Penting*. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2023/03/30/23502461/muhammadiyah-minta-tak-saling-menyalahkan-soal-piala-dunia-u20-keutuhan>
- Rokhmansyah, A., Mulawarman, W. G., & Hudiyono, Y. (2022). *Lgbt News on Tirto.Id Online Media: Fairclough's Critical Discourse Analysis*. *Proceedings of the 6th International Conference on Science, Education and Technology (ISET 2020)*, 574(Iset 2020), 191–197. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211125.036>
- Sobur, A. (2009). *Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Rosda Karya.
- Sukma, B. P. (2018). *Analisis Wacana Kritis Kabar Bohong (Hoaks) melalui Literasi Media*. *Telaga Bahasa*, 6, 521–532.
- Syakur, A., & Sumarlam, S. (2021). *Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Media Online: Teks Iklan Layanan Kesehatan Masyarakat tentang Covid-19*. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*, 0, 591–601. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/view/53048>
- Van Dijk, T. A. (1998). *Ideology: A multidisciplinary approach*. Sage Publications.
- Wahab, A. (2019). *Analisis wacana kritis pada pemberitaan media online kumparan.com dan arrahmahnews.com tentang penolakan pengajian Khalid Basalamah di Sidoarjo, Jawa Timur*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Wang, Y. (2021). *A Critical Discourse Analysis of News Reports on Covid-19 in People's Daily and The New York Times*. *Iptek-Kom*, 23(1), 49–62.
- Wibowo, I. S. W. (2018). *Semiotika Komunikasi (3rd ed.)*. Mitra Wacana Media.

Zainuddin, I., Darwis, M., & Iswary, E. (2021). Representasi Ideologi di Balik Wacana Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2019 dalam Media Kompas: Tinjauan Analisis Wacana Kritis. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9(2), 133–143.
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/jib/article/view/14696>